

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari tahun ke tahun, masyarakat Indonesia mengalami berbagai perubahan pola hidup mulai dari kebutuhan primer, sekunder maupun tersier yang telah berkembang pesat. Dalam pemenuhan kebutuhan tersier, pada saat ini telah banyak orang yang melakukan perawatan tubuh untuk menjaga penampilan.

Bentuk perawatan yang sedang populer di kalangan wanita dan pria saat ini adalah perawatan terhadap rambut. Rambut merupakan salah satu bagian tubuh yang patut diperhatikan karena rambut merupakan mahkota bagi pemiliknya. Rambut yang sehat akan membuat penampilan menjadi lebih baik dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemiliknya. Perawatan rambut harus dilakukan secara kontinyu agar diperoleh hasil yang maksimal yakni rambut sehat dan berkilau.

Salah satu masalah rambut yang dialami oleh masyarakat adalah rambut beruban. Rambut beruban adalah salah satu masalah pada rambut dan terjadi karena hilangnya kadar melanin yang tidak lagi diproduksi sehingga rambut baru tumbuh tanpa mendapatkan pewarnaan dari melanin yang menyebabkan warna rambut berubah menjadi abu-abu kemudian menjadi putih.

Untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah tersebut, saat ini telah tersedia produk perawatan rambut yang menawarkan berbagai manfaat seperti cat rambut untuk mengatasi rambut beruban maupun hanya untuk mengganti warna rambut. Namun sangat disayangkan, produk yang ditawarkan masih banyak mengandung bahan kimia berbahaya dan

memiliki efek samping yang terkadang berdampak secara tidak langsung, sehingga efek tersebut akan dirasakan secara perlahan melalui perubahan sel-sel tubuh di kemudian hari.

Oleh karena itu, jika dilihat dari segi produk yang dihasilkan, masyarakat membutuhkan produk yang aman dan terbebas dari zat kimia berbahaya. Salah satu pemanfaatan bahan dasar alami yang dapat digunakan untuk membuat suatu produk pewarna hitam pada rambut adalah produk yang terbuat dari tumbuhan yaitu biji pepaya.

Sebagian besar masyarakat Indonesia berasumsi bahwa bagian pepaya yang bermanfaat untuk tubuh hanya bagian dagingnya saja sehingga bagian kulit dan biji dari pepaya tersebut belum banyak dimanfaatkan dan akhirnya dibuang begitu saja sebagai limbah. Biji pepaya secara tradisional dijadikan sebagai obat diare, masuk angin, penyakit kulit, obat cacingan, sebagai bahan penghitam rambut dan bahan anti bakterial. Biji pepaya memiliki kandungan senyawa *Glucoside Carcarindan Karpain* yang dapat menghitamkan rambut beruban sehingga rambut dapat terlihat sehat dan tidak kusam^[14].

Pewarna rambut ini dibuat untuk mengatasi masalah bagi sebagian besar masyarakat yang menggunakan pewarna rambut dengan kandungan bahan kimia berlebih yang dapat merusak kulit kepala dan rambut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif produk baru pewarna rambut alami yang aman bagi kulit kepala dan rambut serta meningkatkan nilai ekonomis biji pepaya di Indonesia, khususnya di Surabaya.

I.2. Tujuan Penelitian

1. Mempelajari pengaruh perbandingan antara serbuk biji pepaya dan minyak kelapa serta mempelajari pengaruh waktu sangrai biji pepaya terhadap perolehan warna produk yang dihasilkan oleh produk pewarna rambut
2. Mempelajari kualitas produk pewarna rambut dengan melakukan uji pH, uji organoleptik serta uji stabilitas warna terhadap pencucian dan sinar matahari
3. Membandingkan produk pewarna rambut alami komersial dengan melakukan uji pH, uji organoleptik serta uji stabilitas warna terhadap pencucian dan sinar matahari terhadap hasil uji produk pewarna rambut alami dari biji pepaya

I.3. Pembatasan Masalah

1. Bahan baku utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah biji Pepaya Bangkok
2. Minyak kelapa yang digunakan sebagai pelarut serbuk biji pepaya adalah minyak kelapa murni yang diproses dengan metode pemanasan bertahap
3. Pengujian produk pewarna rambut dilakukan terhadap rambut uban palsu yakni potongan rambut asli yang mengalami proses *bleaching*